

Pengaruh Lingkungan Pendidikan dan Aktivitas Waktu Luang terhadap Kesejahteraan Pemuda di Indonesia dan Malaysia

Oleh: Prof. Dr. Farida Hanum, M.Si; Mahzan Awang, Ph.D; Dr. Ariefa Efianingrum, M.Si; Dr. Arif Rohman, M.Si; dan Dr. Lusila Andriani Purwastuti, M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pendidikan dan aktivitas waktu luang terhadap kesejahteraan pemuda Indonesia. Lingkungan pendidikan dalam penelitian ini mengacu pada lingkungan persekitaran sosial seperti keluarga, teman sebaya, dan komunitas masyarakat. Aktivitas waktu luang berkaitan dengan aktivitas pendidikan, olah raga dan rekreasi, keagamaan, komunitas masyarakat, dan ekonomi. Sedangkan kesejahteraan difokuskan pada pendidikan, kesehatan, kehidupan keluarga, hubungan sosial, dan hubungan ekonomi. Populasi penelitian ini adalah pemuda Indonesia yang direpresentasikan oleh mahasiswa dari Perguruan Tinggi Indonesia. Sampel penelitian adalah 1224 mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi di Indonesia di wilayah barat, tengah, dan timur Indonesia. The questionnaire was examined to be adopted and adapted from the instrument developed by the UKM team, and modified according to the research objectives. Based on the results of the validity analysis conducted by the UKM team, it is known that the scale of the educational environment ($\chi^2 = 135.030$, $\chi^2/df = 1.337$, $p = 0.000$, CFI = 0.969, TLI = 0.944 and RMSEA = 0.012), leisure activities ($\chi^2 = 158,696$, $\chi^2 / df = 0.772$, $p = 0.000$, CFI = 0.983, TLI = 0.968 and RMSEA = 0.075) and welfare ($\chi^2 = 1208.01$, $\chi^2 / df = 4.99$, $p = 0.000$, CFI = 0.942, TLI = 0.934 and RMSEA = 0.058.) has reliable validity. Data yang terkumpul dianalisis dengan MANOVA dan model persamaan berstruktur (SEM). Meskipun secara umum hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kondisi lingkungan pendidikan, aktivitas waktu luang dan kesejahteraan, penelitian ini menemukan terdapat perbedaan signifikan pada dimensi seperti partisipasi pada kegiatan komunitas dan wirausaha antara pemuda Indonesia dan Malaysia. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan pendidikan dan aktivitas waktu luang terhadap kesejahteraan pemuda Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut kami menyarankan pentingnya melibatkan lingkungan keluarga untuk meningkatkan aktivitas waktu luang sehingga dapat berdampak positif terhadap perkembangan pemuda Indonesia.

Kata kunci: lingkungan pendidikan, aktivitas waktu luang, mahasiswa